

Pendampingan Pembuatan Desain Kemasan Pada UMKM Di Desa Sumberangka

Miftahol Arifin*, Edy Purwanto^{ID}, M. Munir Syam AR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

*Email Korespondensi: miftaholarifin@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

Sumbernangka is one of the villages in Arjasa District which has various potentials that need to be developed. This service activity is very important to carry out immediately in order to create independent and prosperous MSMEs. There are two priority problems that will be resolved through this service activity, namely the problem of MSME actors not being aware of the importance of packaging design and the problem of not knowing how to create attractive packaging designs. Therefore, this activity was carried out with the aim of providing education to the public about the importance of packaging design and providing training on how to make good packaging. The activities carried out are in the form of outreach and training. This method is deemed appropriate to solve the problems experienced by SMEs in Sumbernangka Village. There are three stages carried out during the implementation of activities, namely the activity preparation stage, activity implementation stage and activity evaluation stage. The socialization and training activities carried out were able to increase participants' understanding of packaging design. Apart from that, this activity is also able to increase the competency of MSMEs in Sumbernangka village in creating packaging designs using the Canva application.

Keywords

*Packaging Design,
UMKM, Canva,
Sumbernangka*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.2, 2024, pp.
157-164
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 12/12/2023 / Accepted : 3/5/2024/ First Published: : 3/6/2024

To cite this article

Arifin, M., Purwanto, E., & AR, M. M. S. (2024). Pendampingan Pembuatan Desain Kemasan Pada UMKM Di Desa Sumbernangka. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 157 - 164.



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Sumberangka merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Arjasa yang memiliki berbagai potensi yang perlu untuk dikembangkan. Kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting untuk segera dilakukan demi mewujudkan umkm yang mandiri dan sejahtera. Terdapat dua persoalan prioritas yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian ini yaitu persoalan ketidaksadaran para pelaku umkm tentang pentingnya desain kemasan dan persoalan ketidaktahuan dalam membuat desain kemasan yang menarik. Oleh sebab itu, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya desain kemasan dan memberikan pelatihan mengenai cara membuat kemasan yang baik. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan. Metode ini dirasa tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh para pelaku ukm di Desa Sumberangka. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan yaitu tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai desain kemasan. Selain itu, kegiatan ini pula mampu meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di desa Sumberangka dalam membuat desain kemasan menggunakan aplikasi canva.

Profil Penulis

**Miftahol Arifin, Edy Purwanto,
M. Munir Syam AR**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Wiraraja

Corresponding Author
: miftaholarifin@wiraraja.ac.id

Kata Kunci: Desain Kemasan, UMKM, Canva, Sumberangka

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki jumlah pulau sebanyak 126 pulau. Kecamatan Arjasa merupakan salah satu dari dua kecamatan yang ada di pulau kangean. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022) diketahui bahwa terdapat 25 desa di Kecamatan Arjasa. Salah satu diantaranya adalah desa Sumberangka. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 1,16 Km² atau sekitar 0,48 persen dari total luas wilayah di Kecamatan Arjasa. Desa Sumberangka memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.834 jiwa yang terbagi atas pria sebanyak 892 jiwa dan penduduk dengan jenis kelamin wanita sebanyak 942 jiwa.

Desa sumberangka memiliki potensi yang sangat tinggi. Baik potensi di sektor maritim maupun di sektor agraris. Namun kurangnya edukasi kepada masyarakat setempat sehingga masyarakat belum mampu memanfaatkan potensi tersebut menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Selain itu, letak wilayah yang cukup jauh dari daratan sehingga

masyarakat di desa sumbernangka jarang mendapatkan edukasi tentang bagaimana memanfaatkan potensi yang desa miliki. Dengan begitu, gerakan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat di kepulauan khususnya desa sumbernangka sangat perlu untuk dilakukan.

Arifin *et al.*, (2022) melakukan kegiatan pelatihan manajemen usaha pada Bumdes Desa Sumbernangka. Kegiatan pendampingan pembuatan desain kemasan kali ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya. Menurut Kusumawati dan Kusumah (2022), Desain kemasan adalah desain yang kreatif yang mengintegrasikan berbagai bentuk, struktur, dan warna, serta elemen lain yang berkaitan dengan informasi dari sebuah produk. Romeo-Arroyo *et al.*, (2023) menyampaikan bahwa desain kemasan dan label sangat penting dalam membangun citra sebuah merek di hati konsumen. Kemudian juga, desain kemasan yang kreatif mampu membangkitkan kepedulian seorang konsumen terhadap sebuah produk tertentu (Shukla *et al.*, 2022)

Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membuat UMKM yang mandiri dan produktif. Kemasan merupakan salah satu faktor yang dapat menarik konsumen. Meskipun pada awalnya kemasan hanya digunakan untuk membungkus makanan akan tetapi saat ini kemasan dijadikan sebagai sarana untuk menarik konsumen (Muslimin *et al.*, 2022).

Pemerintah Desa Sumbernangka sangat mengharapkan kegiatan yang sifatnya mengedukasi masyarakat dapat dilakukan sesering mungkin agar masyarakat tidak kehilangan semangat untuk berkreasi dan berinovasi dalam menghasilkan produk. Beberapa produk yang potensial di desa sumbernangka Kamboya, Dodol dibongso, dan Abon. Para pelaku usaha di Desa Sumbernangka seringkali mendapatkan pesanan Produk produk ini untuk dijadikan sebagai oleh-oleh masyarakat yang keluar daerah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Agus Salim (Kepala Desa Sumbernangka) pada tanggal 10 November 2023 beliau menyampaikan bahwa UMKM yang ada di Desa Sumbernangka menghadapi persoalan ketidaksadaran tentang pentingnya desain kemasan hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan. Persoalan lainnya yaitu persoalan minimnya kompetensi para pelaku usaha untuk membuat desain kemasan sendiri sehingga para pelaku usaha harus memesan desain kemasan kepada orang lain. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan pembuatan desain kemasan ini merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat kepada masyarakat.

Berdasarkan studi literatur dan diskusi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa di desa sumbernangka belum pernah dilakukan pendampingan pembuatan desain kemasan. Hal ini sangat wajar mengingat letak geografis sangat susah dijangkau oleh para akademisi. Masyarakat kepulauan yang ada di Kabupaten Sumenep sangat membutuhkan sentuhan edukasi agar mereka bisa lebih produktif dan inovatif (Purwanto *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, Kegiatan ini adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh akademika dari universitas wiraraja sebagai perguruan tinggi yang ada di kabupaten sumenep untuk membantu para masyarakat yang ada di kepulauan agar bisa mandiri dalam menyediakan kebutuhan mereka. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan pembuatan desain kemasan merupakan kegiatan pengabdian yang sangat ditunggu oleh para pelaku umkm di desa tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan agar para pelaku UMKM yang ada di Desa Sumberangka bisa memperoleh pemahaman tentang desain kemasan. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki tujuan agar dapat memberikan kompetensi kepada para pelaku UMKM agar mampu membuat desain kemasan untuk produk mereka. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha yang ada di Desa Sumberangka. Pengetahuan yang baik tentang desain kemasan, lalu didukung dengan kemampuan membuat desain kemasan yang menarik merupakan kolaborasi yang kompleks untuk bisa mengembangkan produk-produk yang mereka hasilkan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah para pelaku usaha yang ada di desa sumberangka. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga aparatur desa dan para anggota Bumdes ikut dihadirkan dengan agar materi yang disampaikan pada saat kegiatan dapat diteruskan kepada seluruh masyarakat yang mengatasi persoalan mengenai desain kemasan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Terdapat 2 permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini. Permasalahan pertama tentang ketidaksadaran masyarakat tentang pentingnya desain kemasan. Kurangnya edukasi kepada para pelaku umkm tentang pentingnya kemasan yang menarik membuat para pelaku UMKM di Desa Sumberangka hanya fokus pada kualitas produk dan mereka melupakan desain kemasan. Permasalahan kedua yaitu tentang produk yang sudah ada memiliki desain kemasan yang kurang menarik. Pelaku umkm yang ada di desa sumberangka sangat aktif dalam membuat produk akan tetapi mereka tidak memiliki kemampuan dalam membuat desain kemasan yang menarik.

MATERI DAN METODE

Materi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pemateri menyampaikan materi yang berkaitan dengan desain kemasan. Seperti pengertian desain kemasan, tujuan desain kemasan, manfaat desain kemasan, syarat desain kemasan dan masih banyak lagi materi yang lain. Dalam kegiatan ini pula disampaikan materi tentang cara membuat desain kemasan berbasis digital. setelah penyampaian materi juga para peserta dilatih secara langsung membuat desain kemasan menggunakan aplikasi canva.

Lokasi dan Mitra Kegiatan

Pelaksanaan kegaitan ini dilaksanakan di balai desa Sumberangka kecamatan arjasa kabupaten sumenep provinsi jawa timur. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah Desa Sumberangka.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Sumberangka beserta beberapa aparatur desa lainnya, Anggota Bumdes, dan para pelaku usahan (UMKM) yang ada di Desa Sumberangka.

Prosedur dan Metode

Prosedur:

Prosedur dalam kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan. Tahap pertama dalam kegiatan ini yaitu Tahap Persiapan. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah desa Sumberangka. Tim pelaksana juga mempersiapkan keperluan administrasi dan materi yang akan disampaikan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi hasil. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Metode Pelaksanaan:

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan pengabdian. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi kepada para peserta kegiatan mengenai desain kemasan secara umum. Selanjutnya, pelatihan dilakukan untuk memberikan kompetensi kepada para peserta kegiatan tentang cara membuat desain kemasan menggunakan aplikasi canva.

HASIL DAN EVALUASI

Tahap Persiapan

Pada awalnya, kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu berkordinasi dengan Kepala Desa Sumberangka yaitu Bapak Agus Salim. Selain itu, tim mempersiapkan segala kebutuhan administrasi dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan. Persiapan tersebut dilakukan dari tanggal 29 September sampai dengan 10 November 2023.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 November 2023 di Balai Desa Sumberangka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pre-Test	Para peserta ditanya tentang desain kemasan
2	Sosialisasi	Materi tentang Desain Kemasan
3	Pelatihan	Peserta kegiatan dilatih membuat desain kemasan dari aplikasi canva

Sebelum materi disampaikan terlebih dahulu para peserta kegiatan diberikan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami tentang desain kemasan. Pelaksanaan kegiatan diawali penyampaian materi tentang desain kemasan dan sesuatu yang berkaitan dengan desain kemasan secara umum.



Gambar 1.
Sosialisasi tentang Desain Kemasan

Setelah materi selesai disampaikan, selanjutnya para peserta dilatih membuat desain kemasan menggunakan aplikasi canva. Pada tahap ini, Para peserta diperkenalkan dengan aplikasi tersebut sekaligus dilatih dalam menggunakan aplikasi tersebut. Para peserta ada yang mencoba menggunakan smartphone dalam membuat desain kemasan da nada juga yang menggunakan laptop.

Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara memberikan peserta post test. Berikut ini merupakan tabel hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan skala guttman.

Tabel 2
Hasil Pre test dan Post Test menggunakan Skala Guttman

No	Pertanyaan	Pre test		Pos-Test	
		Tahu	Tidak Tahu	Tahu	Tidak Tahu
1	Apakah anda mengetahui cara membuat Desain Kemasan yang baik	7 (24%)	18 (72%)	25 (100%)	-
2	Apakah anda mengetahui aplikasi canva	5 (20%)	20 (80%)	25 (100%)	-
3	Apakah anda bisa membuat desan kemasan dengan menggunakan aplikasi canva	4 (16%)	21 (84%)	20 (75%)	5 (25%)

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan informasi tentang pengetahuan para peserta kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan. Terdapat 3 pertanyaan yang ditanyakan pada saat pre test dan post test.

Pada saat pre test, para peserta menjawab pertanyaan pertama dengan jawaban tidak tahu sebanyak 18 peserta (72%) dan peserta yang menjawab tahu sebanyak 7 peserta (24%). Untuk pertanyaan ke 2, terdapat 20 peserta menjawab tidak tahu (80%) dan 5 peserta menjawab tahu (20%). Untuk pertanyaan ke 3 terdapat 21 peserta menjawab tidak tahu(84%) dan 4 orang menjawab tahu (16%).

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, para peserta ketika menjawab pertanyaan ke 1, semua peserta sebanyak 25 orang menjawab tahu (100%). Untuk pertanyaan ke 2, para peserta yang menjawab tahu sebanyak 25 peserta (100%). Kemudian, untuk pertanyaan ke 3, para peserta menjawab tidak tahu sebanyak 5 peserta (25%) dan 20 peserta menjawab tahu (75%).

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan ini bisa meningkatkan pengetahuan para peserta kegiatan. Namun begitu, masih ada peserta yang belum memahami tentang cara membuat desain kemasan dari aplikasi canva. Hal ini disebabkan ketika pelaksanaan pelatihan dilakukan terdapat beberapa kendala teknis seperti jaringan yang kurang maksimal sehingga menyebabkan beberapa peserta susah dalam menggunakan aplikasi itu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pendampingan pembuatan desain kemasan pada umkm di Desa Sumberangka Kecamatan Arjasa ditutup dengan sesi foto bersama peserta kegiatan.



Gambar 2.
Sesi foto bersama setelah kegiatan

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa kegiatan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman para pelaku usaha di Desa Sumberangka dalam hal pembuatan desain kemasan. Seluruh peserta kegiatan sudah mengetahui cara membuat desain kemasan yang baik. Peserta kegiatan juga sudah mengetahui apa itu aplikasi canva. Meski begitu, dalam proses pengaplikasian pembuatan desain berbasis digital menggunakan aplikasi canva masih ada beberapa yang belum mengetahui dengan baik. Hal itu dikarenakan beberapa kendala teknis selama pelaksanaan kegiatan.

Saran Kegiatan Lanjutan

Melihat progress dari pelaksanaan kegiatan sehingga disarankan untuk kegiatan berikutnya perlu dilakukan kegiatan yang serupa agar semua pelaku usaha dapat mengetahui cara membuat desain kemasan berbasis digital. tentunya dengan fasilitas yang lebih baik. Selanjutnya, perlu follow up dari kegiatan ini berupa pendampingan desain kemasan yang sesuai dengan kriteria dan standarisasi sebagaimana ketentuan yang seharusnya ada di dalam kemasan sebuah produk.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wiraraja selaku pemberi dana dalam kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sumberangka atas dukungan sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Arifin, M., Anwar, S., Andrianingsih, V., Abrar, U., AR, M. M. S., & Anwar, M. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bagi Anggota Bumdes Dan Perangkat Desa Di Desa Sumberangka Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(1), 16-18.
- Romeo-Arroyo, E., Jensen, H., Hunneman, A., & Velasco, C. (2023). Assessing the influence of packaging design symmetry, curvature, and mark on the perception of brand premiumness. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 31, 100656.
- Badan Pusat Statistika (2021). *Kecamatan Sapeken Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Sumenep
- Kusumawati, D. N. I., & Kusumah, W. I. (2022). Analisis Desain Kemasan Produk UMKM Makanan Tradisional Lempur Berbahan Alami Memiliki Daya Tarik Dan Ketahanan Mutu Produk. *Jurnal Nawala Visual*, 4(1), 41-49.
- Muslimin, M., Latif, L. A., Tjiroso, B., & Rais, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk-Produk Rumahan Bagi Masyarakat Di Desa Toniku. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 91-98.
- Purwanto, E., AR, M. M. S., & Arifin, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Content Marketing Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 195-204.
- Shukla, P., Singh, J., & Wang, W. (2022). The influence of creative packaging design on customer motivation to process and purchase decisions. *Journal of Business Research*, 147, 338-347.

<https://sumbernangka.desa.id/> (Website resmi desa sumbernangka)

Accepted author version posted online: 3/6/2024

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiraraja (Dana internal dengan nomor kontrak: 064/LPPM/PP-04/I.02/UNIJA/IX/2023).

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.